

# PROSIDING SNPO 2018

## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Penyelenggara :  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING

## SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)  
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)  
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. ( Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)  
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

## Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
Drs. Suharjo, M.Pd.  
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.  
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.  
Drs. Mesnan, M.Kes.  
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.  
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

## Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd  
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.  
Akbar Zahriali, S.Pd.  
Rian Handika, S.Pd.  
Sri Astuti, S.Pd.  
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.  
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

## Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)  
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)  
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

## Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan  
Telp: 061-6625972  
E-mail: fik@unimed.ac.id  
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018  
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
NIP. 19660520 199102 1 001



Perbedaan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Ekspositori Terhadap Motivasi <i>Maulana Ismail Sardi</i> .....	436
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari <i>Sprint</i> Melalui Gaya Mengajar Inklusi <i>Jumika Haloho</i> .....	442
Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tendangan Busur Pencak Silat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa <i>Roni Fathan Hasibuan</i> .....	447
Pemahaman Perempuan Mengenai Feminisme <i>Sri Astuti</i> .....	451
Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMK Brigjend Katamso II <i>Bahgie Mahtonami</i> .....	457
Permainan Tradisional Sebagai Alternatif Pemanasan Olahraga Sekaligus Peningkatan Fleksibilitas Siswa <i>Abdul Latif Rusdi</i> .....	464
Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan <i>Rosmay Indah Sinaga</i> .....	469
PKM Bagi Kelompok Kerja Guru SD Pjok Bidang Peralatan Permainan Olahraga Ramah Anak <i>Imran Akhmad , Amir Supriadi, Rahma Dewi</i> .....	475
Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain <i>Ahmad Rosyadi Nasution</i> .....	482
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tembakan Bebas Bola Basket Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi <i>Bob Rahmat Manalu</i> .....	490
Evaluasi Implementasi Pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pada MGMP PJOK <i>Dumpang Parluhutan</i> .....	494
Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian Berbasis Proses Kelompok Kerja Guru Pendidikan Jasmani <i>Suryadi Damanik, Usman Nasution, Wesley Silalahi</i> .....	501



## ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN

**Rosmay Indah Sinaga**

Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Medan

*Indah83sinaga@gmail.com*

**Abstrak.** Sekolah menjadi suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat suatu pola kerja sama antara manusia yang saling melibatkan diri dalam suatu unit kerja tidak bisa terlepas dari kegiatan administrasi. Mutu pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk diatasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan. Untuk melaksanakan suatu program dan mendapatkan hasil yang baik, diperlukan adanya organisasi dan koordinasi yang baik dan teratur adanya komunikasi yang jelas dan lancar, pengawasan yang berkelanjutan, dan adanya penilaian atau evaluasi yang dilakukan dengan teratur dan tepat. Perencanaan, organisasi, koordinasi, komunikasi, supervisi dan evaluasi kesemuanya adalah fungsi-fungsi administrasi sekolah yang pokok dan sangat penting dalam proses administrasi. Profesionalitas sebagai kata benda yang merujuk pada pengertian keprofesionalitas atau kemampuan untuk bertindak secara profesional. Terkait dengan profesionalisme guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) sebagaimana yang diuraikan sebelumnya bahwa seorang guru dapat dikatakan profesional apabila ia telah memenuhi persyaratan akademik dan memiliki kualifikasi.

**Kata kunci:** Administrasi Pendidikan, Profesionalisme Guru.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat (Sabaruddin, 2016). Sekolah menjadi suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat suatu pola kerja sama antara manusia yang saling melibatkan diri dalam suatu unit kerja tidak bisa terlepas dari kegiatan administrasi. Dalam kegiatan tersebut dibicarakan mengenai berbagai usaha manusia dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta produktivitas kerja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut seluruh lembaga pendidikan termasuk di dalamnya sekolah pada semua jenjang harus berusaha untuk meningkatkan mutu pada lembaganya masing-masing yang salah satu upayanya adalah dengan meningkatkan tertib administrasi sekolah. Sebab bagaimanapun juga administrasi merupakan salah satu motor pendorong baik tidaknya mutu suatu sekolah.

Mutu pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk diatasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan, karena hanya dengan pendidikan yang bermutu akan diperoleh lulusan bermutu yang mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Standar Nasional Pendidikan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional





ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 telah menggariskan ketentuan minimum bagi satuan pendidikan formal agar dapat memenuhi mutu pendidikan.

Untuk melaksanakan suatu program dan mendapatkan hasil yang baik, diperlukan adanya organisasi dan koordinasi yang baik dan teratur adanya komunikasi yang jelas dan lancar, pengawasan yang berkelanjutan, dan adanya penilaian atau evaluasi yang dilakukan dengan teratur dan tepat. Untuk itu setiap akhir tahun perlu diadakan evaluasi untuk menilai rencana mana yang telah berhasil dan dapat berjalan lancar, dan mana yang mengalami kesukaran dan perlu diperbaiki.

Perencanaan, organisasi, koordinasi, komunikasi, supervisi dan evaluasi kesemuanya adalah fungsi-fungsi administrasi sekolah yang pokok dan sangat penting dalam proses administrasi. Di samping hal tersebut, kunci keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh orang-orang dalam organisasi pendidikan. Kompetensi dan dedikasi pelaksana pendidikan sangat membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Melihat hal tersebut, Semakin baik administrasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh sekolah maka memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan secara berdaya dan berhasil guna.

## **PEMBAHASAN**

### **Administrasi Pendidikan**

Secara harfiah administrasi dapat di artikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan (Ngalim Purwanto, 2007:1).

Dalam batasan tersebut di atas, makna administrasi dapat diurai paling tidak menjadi lima pengertian pokok, yaitu :

1. Administrasi merupakan kegiatan atau kegiatan manusia.
2. Rangkaian kegiatan itu merupakan suatu proses/pengelolaan dari suatu kegiatan yang kompleks, oleh sebab itu bersifat dinamis.
3. Proses itu dilakukan bersama oleh sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi.
4. Proses itu dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Proses pengelolaan itu dilakukan agar tujuannya dapat dicapai secara efektif dan efisien (Sofyan Tsauri, 2007:2) .

Administrasi pendidikan adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu, terutama di lingkungan pendidikan formal (Hadari Nawawi, 1993:11).

Adapun proses administrasi pendidikan itu meliputi fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, komunikasi, supervise kepegawaian dan pembiayaan dan evaluasi. Semua fungsi tersebut



satu sama lain bertalian sangat erat. Untuk menadapat gambaran yang lebih jelas tentang fungsi –fungsi tersebut di bawah ini akan diuraikan secara lebih rinci.

Terkait dengan profesionalisme guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) sebagaimana yang diuraikan sebelumnya bahwa seorang guru dapat dikatakan professional apabila ia telah memenuhi persyaratan akademik dan memiliki kualifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru PJOK pun harus memiliki kualifikasi atau kriteria profesional. Untuk itu sebagai tenaga profesi memerlukan dukungan semua perangkat akademik dan teoritik selain keterampilan metodologis.

Di samping itu pula administrasi pendidikan merupakan proses keseluruhan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoo-dinasian, motivasi dan pimpinan serta pembinaan dan pengawasan (waskat), dan lain-lain.

Fungsi perencanaan yaitu menentukan hal-hal yang harus dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang mana perencanaan merupakan rangkaian kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam proses administrasi pendidikan dan merupakan pedoman bagi pelaksanaan disamping merupakan pedoman landasan untuk penilaian di kemudian hari.

Fungsi organisasi perencanaan yang sudah tersusun hanya memberikan penjelasan dan petunjuk yang akan dilaksanakan, sedang organisasi adalah merupakan pembagian tugas dan jenis pekerjaan, memberi wewenang, menetapkan perintah dan tanggung jawab di antara pelaksana/petugas.

Fungsi koordinasi Adanya perencanaan dan organisasi belum tentu dapat menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, karena itu koordinasi dapat dikatakan sebagai upaya untuk memelihara hubungan kerjasama yang harmonis agar tetap memberikan suatu karya yang bermanfaat untuk kepentingan bersama.

Fungsi komunikasi adalah suatu proses menyampaikan berita dari sumber berita ke tempat tujuan yang terjadi dalam organisasi. Suatu kerja sama tanpa komunikasi tidak menjamin kelangsungan kegiatan dengan baik, bahkan berbagai masalah yang akan timbul dalam usaha kerjasama yang pasti akan mempengaruhi pencapaian tujuan.

Fungsi motivasi mempunyai fungsi mempengaruhi dan memprakarsai kegiatan, khususnya dalam rangka meningkatkan efisiensi hasil kerja dan efektivitas proses pelaksanaan.

Fungsi Supervisi adalah sebagai fungsi pokok administrasi pendidikan karena merupakan suatu aktivitas untuk menentukan kondisi-kondisi dan syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Sebagai seorang supervisor pendidikan dalam menjalankan tugas dan pengabdianya perlu mengetahui tujuan supervisi pendidikan sebagai pedoman kerja dan sekaligus mampu merealisasikan tujuan umum ke dalam beberapa tujuan khusus sebagai tugas spesifiknya yang bermanfaat bagi pengembangan tenaga pendidikan dan prestasi guru itu sendiri.

Fungsi evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui sejauh mana suatu rencana telah dilaksanakan dan bagaimana hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai, ini





akan memberi bahan informasi yang berharga kepada penilai untuk memantapkan atau menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam usaha mengadakan perbaikan.

### **Professionalisme Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan**

Istilah "profesionalitas" berasal dari bahasa Inggris "profession" yang digunakan bersinonim dengan istilah "okupasi" atau pekerjaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesi berarti pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu; profesional merupakan kata sifat berkaitan dengan profesi yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Sedangkan profesionalitas sebagai kata benda yang merujuk pada pengertian keprofesian atau kemampuan untuk bertindak secara professional (Handoko, T. Hani, 2003:34).

Handoko, T. Hani, 2003, Manajemen, Yogyakarta: BPFE-UGM.

1. Indikator Kompetensi Pedagogik

Meliputi: Pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, Aktualisasi dan pengembangan potensi peserta didik.

2. Indikator Kompetensi Kepribadian

Meliputi: Kepribadian yang mantap dan stabil, Dewasa, Arif dan bijaksana, Berwibawa, Menjadi teladan bagi peserta didik, Berakhlak mulia.

3. Indikator Kompetensi Profesional

a. Kemampuan untuk mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan.

b. Kemampuan untuk mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik

c. Kemampuan menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya.

d. Mempunyai keterampilan teknik mengajar.

e. Kemampuan menumbuhkan kepribadian peserta didik

4. Indikator Kompetensi Sosial

a. Kemampuan bergaul secara efektif dengan peserta didik

b. Kemampuan bekerja sama dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.

c. Kemampuan untuk menjalin hubungan dan kerja sama dengan orang tua/wali peserta didik.

d. Kemampuan bergaul secara santun dan menempatkan diri sesuai dengan tugas dan fungsinya di lingkungan masyarakat.

Pendidikan dapat dikatakan baik bila pendidikan itu dapat memberi kesempatan berkembangnya semua aspek pribadi manusia, atau dengan kata lain rumusan tujuan berisikan pengembangan aspek pribadi manusia.

Oleh sebab itu termasuk guru pendidikan jasmani, harus benar-benar memahami tujuan pendidikan sehingga guru tersebut akan mampu menentukan langkah-langkah yang tepat sehingga pencapaian tujuan akan lebih terjamin. Ciri guru pendidikan jasmani yang efektif adalah: pertama: mampu



mengelola lingkungan belajar siswa secara efektif, efisien, dan menimbulkan rasa aman bagi siswa. Kedua: mampu mengelola lingkungan belajar siswa yang dilandasi oleh raga cinta kasih, keterbukaan, semangat dan antusias, sabar dan ikhlas, serta penuh rasa empati. Ketiga: menguasai bahan pelajaran, terampil dalam menggunakan berbagai metode dan gaya mengajar yang bervariasi, dan menggunakan pendekatan individual. Keempat: selalu tampil rapih, bersih, semangat, serta riang dan gembira (Toto Subroto, 2000:57).

Disamping itu ada persyaratan utama bagi guru yakni mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan dan norma yang berlaku. Bagi guru pendidikan jasmani, disamping profil dan persyaratan utama, sebaiknya guru mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar ia mampu melaksanakan tugas dengan baik. Persyaratan dimaksud adalah: a) Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi, b) Memahami karakteristik anak didiknya, c) Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik, d) Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani, e) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, f) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik, g) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik, h) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani, i) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga, dan j) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga (Sukintaka, 2004:72).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Sekolah menjadi suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat suatu pola kerja sama antara manusia yang saling melibatkan diri dalam suatu unit kerja tidak bisa terlepas dari kegiatan administrasi. Untuk melaksanakan suatu program dan mendapatkan hasil yang baik, diperlukan adanya organisasi dan koordinasi yang baik dan teratur adanya komunikasi yang jelas dan lancar, pengawasan yang berkelanjutan, dan adanya penilaian atau evaluasi yang dilakukan dengan teratur dan tepat. Oleh sebab itu termasuk guru pendidikan jasmani, harus benar-benar memahami administrasi tersebut sehingga guru tersebut akan mampu menentukan langkah-langkah yang tepat sehingga pencapaian tujuan akan lebih terjamin.

### **Saran**

Untuk memaksimalkan administrasi pendidikan dalam profesionalisme guru, guru harus benar-benar memahami mengenai administrasi pendidikan menurut bidangnya sebagai seorang guru yang professional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Sabaruddin Yunis. 2016. Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*. Vol 1, No 1. Hal 70-77.
- Hadari Nawawi. 1993. *Adminstrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Administrasi pendidikan dan supervisi pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,
- Sofyan Tsauri. 2007. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Jember : Center for society studies.
- Sukintaka. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.
- Toto Subroto. 2000. *Pemantapan Kemampuan Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Undang - Undang No. 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY